

INTEGRITAS DAN TANGGUNG JAWAB KELOMPOK MASYARAKAT DI ERA GENERASI Z KOTA MAKASSAR

Ramli Rasjid, Muhammad Azkar Musyaddad

Program Studi Teknik Elektro, Konsentrasi Software Engineering, Universitas Negeri Makassar

Email: ramlirasyid@unm.ac.id, email@unm.ac.id



©2025 - Bongaya Journal of Research in Accounting STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstract: *This study analyzes the integrity and social responsibility of Generation Z in the city of Makassar using a qualitative descriptive approach. Data were collected from Indonesian literature sources, including journals, articles, and news publications from 2021–2026. The findings indicate that Generation Z in Makassar possesses a high level of social awareness and actively participates in social issues, such as educational campaigns and social aid initiatives [1][2]. For example, young people in Makassar have launched scholarship programs and political literacy campaigns through social media [1]. On the other hand, negative phenomena such as drug abuse among Generation Z in Makassar and cases of juvenile delinquency and crime remain significant challenges [3][4]. Local cultural values, namely Siri' and Pacce, are strengthened as moral foundations for solidarity and collective responsibility [5]. This study concludes that strengthening character education and collaboration among families, schools, and the government are necessary to instill integrity from an early age [6][7]. Practical recommendations include digital ethics literacy programs, cultural values-based curricula, and inclusive policy support for youth.*

Keywords: *Generation Z; Integrity; Social responsibility; Urban society; Makassar*

Abstrak: Penelitian ini menganalisis integritas dan tanggung jawab sosial generasi Z di Kota Makassar dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dari literatur Indonesia (jurnal, artikel, dan berita 2021–2026). Hasil kajian menunjukkan bahwa generasi Z Makassar memiliki kesadaran sosial tinggi dan aktif berpartisipasi dalam isu-isu kemasyarakatan, seperti kampanye pendidikan dan bantuan sosial[1][2]. Misalnya, pemuda Makassar meluncurkan program beasiswa dan kampanye literasi politik melalui media sosial[1]. Di sisi lain, fenomena negatif seperti penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi Z kota Makassar dan kasus kriminalitas remaja masih menjadi tantangan[3][4]. Nilai budaya lokal Siri' dan Pacce diperkuat sebagai pijakan moral untuk solidaritas dan tanggung jawab bersama[5]. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perlu penguatan pendidikan karakter dan kolaborasi antara keluarga, sekolah, serta pemerintah untuk menanamkan integritas sejak dini[6][7]. Rekomendasi praktis meliputi program literasi digital-etika, kurikulum nilai budaya, dan dukungan kebijakan inklusif bagi pemuda

Kata kunci: Generasi Z, Integritas, Tanggung jawab sosial, Masyarakat Perkotaan, Makassar

PENDAHULUAN

Generasi Z, yang lahir pada rentang tahun 1997–2012, dikenal sebagai generasi digital yang tumbuh di tengah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat. Kehadiran internet, media sosial, serta berbagai platform digital telah membentuk pola pikir, perilaku, dan cara

mereka berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dibandingkan generasi sebelumnya, Generasi Z memiliki akses informasi yang jauh lebih luas dan cepat sehingga mereka cenderung memiliki wawasan global, pola komunikasi terbuka, serta kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan zaman. Kehidupan mereka tidak dapat dipisahkan dari penggunaan teknologi digital, baik untuk kebutuhan pendidikan, hiburan, pekerjaan, maupun aktivitas sosial sehari-hari. Kondisi ini menjadikan Generasi Z sebagai kelompok yang sangat berpengaruh dalam perkembangan sosial masyarakat modern.

Di sisi lain, kemudahan akses informasi dan tingginya intensitas penggunaan media sosial juga menghadirkan berbagai tantangan moral dan sosial. Arus informasi yang tidak terbatas membuat Generasi Z rentan terhadap penyebaran hoaks, budaya konsumtif, perilaku individualis, hingga pengaruh negatif dari lingkungan digital[8][6]. Media sosial sering kali menjadi ruang yang membentuk standar hidup, pola perilaku, bahkan cara pandang terhadap nilai moral dan etika. Tidak sedikit generasi muda yang mengalami tekanan sosial akibat kebutuhan untuk selalu tampil sempurna di dunia digital. Selain itu, penggunaan media sosial yang kurang bijak juga dapat memicu perilaku negatif seperti cyberbullying, ujaran kebencian, hingga menurunnya kepedulian sosial di lingkungan nyata. Oleh karena itu, pembentukan integritas dan tanggung jawab sosial menjadi aspek penting dalam menghadapi tantangan era digital saat ini.

Dalam berbagai studi global, Generasi Z dikenal memiliki kepedulian tinggi terhadap isu-isu sosial, lingkungan, serta keadilan sosial. Mereka cenderung menginginkan transparansi, akuntabilitas, dan keterbukaan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pemilihan pemimpin, pelayanan publik, dan kinerja institusi pemerintah maupun swasta[6][9]. Generasi ini juga lebih kritis terhadap kebijakan publik dan aktif menyuarakan pendapat melalui media digital. Banyak gerakan sosial modern yang melibatkan Generasi Z sebagai penggerak utama, terutama dalam isu pendidikan, lingkungan hidup, kesetaraan sosial, dan hak asasi manusia. Hal tersebut menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki potensi besar sebagai agen perubahan sosial di masyarakat apabila diarahkan secara positif.

Di Indonesia, penguatan nilai integritas dan tanggung jawab sosial pada generasi muda menjadi salah satu fokus penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Pemerintah melalui berbagai kebijakan pendidikan karakter berupaya menanamkan nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial sejak dini. Program-program seperti pendidikan antikorupsi, literasi digital, serta penguatan profil pelajar Pancasila menjadi bagian dari upaya membentuk karakter generasi muda yang berintegritas[7]. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa program sosialisasi antikorupsi di sekolah mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran generasi muda mengenai pentingnya integritas dalam kehidupan sehari-hari. Selain lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter Generasi Z agar mampu menghadapi tantangan sosial di era digital.

Sebagai salah satu kota metropolitan di Indonesia Timur, Makassar memiliki dinamika sosial yang cukup kompleks terkait perkembangan Generasi Z. Kota ini menjadi pusat pendidikan, ekonomi, dan aktivitas sosial yang melibatkan banyak anak muda dari berbagai latar belakang. Pemuda Makassar dikenal aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan komunitas, mulai dari kampanye pendidikan, kegiatan kemanusiaan, aksi lingkungan, hingga gerakan literasi digital[1][2]. Aktivitas tersebut menunjukkan adanya potensi tanggung jawab sosial yang cukup kuat di kalangan Generasi Z Makassar. Kehadiran media sosial juga dimanfaatkan sebagai sarana kampanye sosial dan penyebaran informasi positif oleh banyak komunitas anak muda di kota ini.

Namun demikian, di balik berbagai potensi positif tersebut, masih terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi Generasi Z di Makassar. Fenomena penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dan pemuda Sulawesi Selatan masih menjadi perhatian serius[3]. Selain itu, kasus kriminalitas remaja, tawuran, serta perilaku menyimpang lainnya juga menunjukkan bahwa tidak semua generasi muda mampu memanfaatkan perkembangan teknologi dan kebebasan informasi secara bijak[4]. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara perkembangan teknologi dengan kesiapan moral dan karakter

generasi muda dalam menghadapi perubahan sosial yang cepat. Jika tidak diantisipasi dengan baik, berbagai tantangan tersebut dapat memengaruhi kualitas generasi muda di masa depan.

Nilai budaya lokal masyarakat Bugis-Makassar seperti *Siri'* dan *Pacce* sebenarnya dapat menjadi fondasi penting dalam membangun integritas dan tanggung jawab sosial generasi muda. *Siri'* mengajarkan pentingnya harga diri, kehormatan, dan rasa malu untuk melakukan tindakan yang melanggar norma, sedangkan *Pacce* menekankan solidaritas, empati, dan kepedulian terhadap sesama. Nilai-nilai budaya tersebut relevan untuk dijadikan dasar pembentukan karakter Generasi Z di tengah tantangan modernisasi dan globalisasi. Dengan mengintegrasikan nilai budaya lokal ke dalam pendidikan dan kehidupan sosial masyarakat, diharapkan Generasi Z dapat tumbuh menjadi generasi yang tidak hanya cerdas secara teknologi, tetapi juga memiliki moral dan tanggung jawab sosial yang kuat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai integritas dan tanggung jawab sosial Generasi Z di Kota Makassar menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana karakter integritas dan kepedulian sosial Generasi Z berkembang di tengah pengaruh era digital serta tantangan sosial yang ada. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran pendidikan, keluarga, budaya lokal, dan lingkungan sosial dalam membentuk karakter generasi muda. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam merancang strategi penguatan karakter Generasi Z agar mampu menjadi generasi yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif bagi pembangunan sosial di masa depan. Rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana kondisi integritas dan tanggung jawab sosial generasi Z dalam masyarakat perkotaan Makassar?

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran mendalam mengenai integritas dan tanggung jawab sosial Generasi Z melalui analisis berbagai sumber tertulis yang relevan. Data penelitian dikumpulkan dari sumber-sumber primer Indonesia, seperti jurnal akademik, artikel ilmiah, berita lokal, serta laporan resmi yang diterbitkan pada periode 2021–2026. Sumber inklusif mencakup publikasi resmi dari lembaga pemerintah dan institusi terpercaya, seperti Komisi Yudisial, situs pemerintah daerah, serta media kredibel seperti *Polrestabes Makassar*, *RRI Sulsel*, dan *Detik Sulsel*[10][11]. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif untuk memastikan data yang digunakan memiliki validitas dan relevansi dengan topik penelitian.

Pendekatan analisis data dilakukan dengan teknik triangulasi, yaitu membandingkan dan menghubungkan temuan dari berbagai literatur dengan kondisi nyata yang terjadi di masyarakat. Misalnya, informasi mengenai partisipasi sosial Generasi Z di Makassar dibandingkan dengan data terkait kriminalitas remaja, penyalahgunaan narkoba, dan fenomena sosial lainnya di kota tersebut. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji bagaimana nilai budaya lokal dan perkembangan teknologi digital memengaruhi perilaku sosial generasi muda.

Hasil kajian literatur kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa tema utama, yaitu karakteristik Generasi Z, integritas, dan tanggung jawab sosial. Tema-tema tersebut dianalisis dengan menghubungkan konteks global, nasional, dan lokal menggunakan pendekatan piramida terbalik, sehingga pembahasan dapat memberikan gambaran yang lebih sistematis dan terarah. Seluruh kutipan dan sumber referensi dicantumkan secara jelas untuk menjaga keotentikan informasi, meningkatkan kredibilitas penelitian, serta menghindari kesalahan interpretasi data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dari tinjauan pustaka dan laporan lapangan menunjukkan beberapa aspek penting:

- a. Karakteristik Gen Z Makassar: Generasi Z tumbuh dengan teknologi tinggi, sehingga mereka sangat adaptif tetapi juga mudah terpengaruh tren digital[8][3]. Sebagai konsumen informasi digital, Gen Z rentan terhadap konten yang belum diverifikasi (hoaks, tren berisiko)[6]. Di sisi positif, Gen Z dikenal kreatif dan peduli sosial. Studi di Makassar mencatat generasi muda secara signifikan mengadvokasi isu-isu kemanusiaan dan keadilan sosial melalui media sosial[2][1].
- b. Nilai Integritas dan Tanggung Jawab: Integritas didefinisikan sebagai keselarasan antara ucapan dan perbuatan, mencakup kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab[10]. Menurut literatur, pendidikan antikorupsi dan etika sangat efektif meningkatkan nilai integritas siswa[7]. Hal ini terlihat dalam program pengabdian masyarakat di Jawa Tengah di mana pemahaman integritas pelajar meningkat tajam setelah sosialisasi antikorupsi[7]. Untuk generasi Z Makassar, integritas juga tercermin dalam upaya memilih pemimpin beretika dan menolak korupsi, sebagaimana dicontohkan gerakan anti-korupsi online oleh kaum muda[9][12]. Nilai lokal Siri' (kehormatan melindungi sesama) dan Pacce (penderitaan satu orang tanggung jawab bersama) menguatkan konsep tanggung jawab sosial dalam budaya Makassar[5].
- c. Perilaku Sosial dan Fenomena Lokal: Gen Z Makassar aktif dalam aksi sosial. Misalnya, komunitas pemuda meluncurkan program literasi politik dan beasiswa bagi siswa kurang mampu[1], serta terlibat dalam kampanye lingkungan. Program pemerintah seperti SALAMA (penanggulangan bencana berbasis partisipasi masyarakat) melibatkan generasi muda dan menanamkan nilai gotong royong[5]. Dalam hal tantangan, data kepolisian menunjukkan penurunan kriminalitas Makassar tetapi kasus pencurian (238 kasus) dan penganiayaan (204 kasus) oleh anak muda tetap tinggi[4]. Selain itu, RRI Sulsel melaporkan ancaman narkoba serius bagi generasi muda Sulsel, termasuk Makassar, yang harus diwaspadai sebagai dampak penyalahgunaan teknologi dan gaya hidup negatif[3].

Analisis kritis temuan di atas menunjukkan bahwa Generasi Z di Makassar memiliki potensi yang cukup kuat dalam membangun nilai integritas dan tanggung jawab sosial, tetapi perkembangan nilai tersebut sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Faktor utama yang berperan adalah pembentukan karakter sejak usia dini melalui keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial. Keluarga yang memberikan teladan kejujuran serta sekolah yang menanamkan disiplin dan etika memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan integritas generasi muda. Penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa integritas Generasi Z lebih efektif dibangun melalui contoh tindakan nyata dibandingkan hanya melalui nasihat atau teori[13]. Oleh karena itu, program pendidikan karakter dan sosialisasi nilai antikorupsi di sekolah menjadi langkah penting untuk memperkuat etika dan tanggung jawab sosial generasi muda[7].

Selain itu, perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh yang kompleks terhadap kehidupan Generasi Z. Di satu sisi, teknologi memudahkan komunikasi, akses informasi, serta partisipasi dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Namun di sisi lain, penggunaan media digital yang tidak terkontrol dapat memicu penyebaran disinformasi, perilaku impulsif, dan menurunnya kepedulian sosial[6][3]. Generasi Z yang tidak memiliki kemampuan literasi digital yang baik lebih rentan terpengaruh oleh informasi yang belum terverifikasi. Lingkungan pergaulan juga menjadi faktor penting, terutama dalam kasus penyalahgunaan narkoba dan perilaku menyimpang di kalangan remaja[3]. Meskipun angka kriminalitas remaja di Makassar menunjukkan penurunan, fenomena tersebut tetap menjadi tanda bahwa penguatan disiplin, pengawasan sosial, dan tanggung jawab masih sangat diperlukan[4].

Implikasi dari rendahnya integritas dapat berdampak pada menurunnya kepercayaan sosial, lemahnya solidaritas masyarakat, serta meningkatnya konflik di lingkungan sosial. Sebaliknya, Generasi Z yang memiliki integritas dan tanggung jawab sosial tinggi dapat menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif bagi masyarakat. Beberapa contoh di Makassar menunjukkan bahwa pemuda

mampu membangun solidaritas sosial melalui kegiatan pendidikan, aksi kemanusiaan, dan gerakan sosial berbasis komunitas[1][5]. Oleh karena itu, diperlukan strategi kebijakan yang mampu melibatkan partisipasi aktif Generasi Z, terutama melalui pemanfaatan media digital sebagai sarana komunikasi publik dan pembangunan sosial[2]

SIMPULAN DAN SARAN

Ringkasan hasil menunjukkan bahwa generasi Z di Kota Makassar memiliki kesadaran sosial tinggi dan potensi integritas, tetapi masih dihadapkan pada tantangan narkoba dan kriminalitas remaja[3][4]. Poin penting yang dapat diambil adalah: (1) Penanaman nilai integritas sejak dini efektif meningkatkan karakter jujur dan bertanggung jawab[7][13], (2) Kearifan lokal Siri' dan Pacce memperkuat tanggung jawab sosial dalam komunitas[5], dan (3) Gen Z sebagai generasi digital-savvy memerlukan literasi media untuk menyaring informasi negatif[6].

Saran praktis untuk pemangku kepentingan:

- Siri'-Pacce di sekolah dan komunitas[5]. Dukungan pendanaan bagi inisiatif sosial pemuda (beasiswa, start-up sosial) untuk memotivasi tanggung jawab positif.
- Dinas Pendidikan dan Sekolah: Integrasikan kurikulum pendidikan karakter, termasuk nilai integritas dan edukasi antikorupsi[7][13]. Libatkan siswa dalam proyek nyata (mis. program SALAMA) untuk menguji tanggung jawab sosial mereka di bidang kebencanaan[5].
- LSM dan Organisasi Kemasyarakatan: Selenggarakan kampanye literasi digital dan mentoring sebaya untuk Gen Z[6]. Bentuk wadah aspirasi pemuda (komunitas Gen Z) agar suara mereka didengar dalam perumusan kebijakan kota.
- Generasi Z sendiri: Tingkatkan kolaborasi dan edukasi antar-peers. Contohnya, lakukan aksi kolektif secara positif seperti petisi online mendukung kebaikan sosial[14]. Pelihara integritas pribadi dengan menolak tren negatif (misalnya penyalahgunaan narkoba[3]) dan menjadi agen perubahan.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan integritas dan tanggung jawab sosial generasi Z dapat semakin terinternalisasi, sehingga mereka berperan aktif membangun Kota Makassar yang lebih bersih, adil, dan progresif

DAFTAR RUJUKAN

- Adie Erar, Y. (2025). *Gen Z: Jangan Mengabaikan Integritas*. BINUS *Character Building*.
- Dinas Komunikasi Informatika Publik (2026, April 29). Lindungi Generasi Muda dari Bencana, Wali Kota Makassar Luncurkan Program SALAMA. *Makassar Today*.
- Istiqomah, F., Kristanto, B. A., Azizi, F. A., & Sulistiyowati, A. (2026). Penguatan Nilai Integritas Generasi Z melalui Sosialisasi Pendidikan Antikorupsi di SMK Muhammadiyah 04 Boyolali. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 6(1), 31–41.
- Komisi Yudisial Sulsel. (2025, Agustus 15). Penghubung KY Sulsel Ajak Siswa SMK Nasional Jaga Integritas [Laporan kegiatan].
- Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI). (2026, Januari 29). Generasi Z Sulsel Bisa Terancam Narkoba. RRI News.
- Partisipasi Sosial Generasi Z dalam Pembangunan Masyarakat Urban (2025). *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 5(2), 285–293.
- Putri, M. N. (2025, September 30). Manifesto Politik Gen Z Perlawanan terhadap Korupsi di Era Digitalisasi. *Indonesiana*.
- Tita, G. A. (2026, April 30). Apa Bukti Nyata Bahwa Tindakan Kecil Generasi Z Mampu Menciptakan Perubahan Besar? Artikel STIKOM (Stekom).

Yudiarti, S. (2024, September 27). Social Inequality: Mengapa Gen Z di Makassar Peduli? Taurungka Dispora Makassar.

Zulkarnaim. (2024, Desember 31). Angka Kriminalitas di Makassar Sepanjang 2024 Turun 2.104 Kasus. Detik Sulsel

[1] [15] Taurungka

<https://taurungka.dispora.makassarkota.go.id/artikel/lihat/social-inequality-mengapa-generasi-z-di-makassar-peduli/e9c7da6f-cda2-43b1-8ded-729d2962ee3d>

[2] journal.publication-center.com

<https://journal.publication-center.com/index.php/ijssh/article/download/1886/557/6557>

[3] Generasi Z Sulsel Bisa Terancam Narkoba - RRI.co.id

<https://rri.co.id/makassar/regional/2144268/contact.html>

[4] [11] Polrestabes Makassar Rilis Akhir Tahun 2024, Kasus Kriminal di Makassar Menurun Signifikan - POLRESTABES MAKASSAR

<https://tribratanewspolrestabesmakassar.com/2024/12/30/polrestabes-makassar-rilis-akhir-tahun-2024-kasus-kriminal-di-makassar-menurun-signifikan/>

[5] Lindungi Generasi Muda dari Bencana, Wali Kota Makassar Luncurkan Program SALAMA – Makassar Today

<https://makassartoday.com/2026/04/29/lindungi-generasi-muda-dari-bencana-wali-kota-makassar-luncurkan-program-salama/>

[6] [8] [13] Gen Z: Jangan Mengabaikan Integritas – Character Building

<https://binus.ac.id/character-building/2025/04/gen-z-jangan-mengabaikan-integritas/>

[7] Penguatan Nilai Integritas Generasi Z melalui Sosialisasi Pendidikan Antikorupsi di SMK Muhammadiyah 04 Boyolali, Provinsi Jawa Tengah | Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia

<https://jamsi.jurnal-id.com/index.php/jamsi/article/view/2548>

[9] [12] [14] Manifesto Politik Gen Z Perlawanan terhadap Korupsi di Era Digitalisasi

<https://www.indonesiana.id/read/186651/manifesto-politik-gen-z-perlawanan-terhadap-korupsi-di-era-digitalisasi>

[10] KY | Penghubung KY Sulsel Ajak Siswa SMK Nasional Jaga Integritas

https://www.komisiyudisial.go.id/frontend/news_detail/16023/penghubung-ky-sulsel-ajak-siswa-smk-nasional-jaga-integritas

[16] [17] Apa Bukti Nyata Bahwa Tindakan Kecil Generasi Z Mampu Menciptakan Perubahan Besar?

<https://stekom.ac.id/artikel/apa-bukti-nyata-bahwa-tindakan-kecil-generasi-z-mampu-menciptakan-perubahan-besar>

[18] Angka Kriminalitas di Makassar Sepanjang 2024 Turun 2.104 Kasus

<https://www.detik.com/sulsel/makassar/d-7710944/angka-kriminalitas-di-makassar-sepanjang-2024-turun-2-104-kasus>